

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Kepercayaan diri adalah salah satu aspek penunjang dalam mencapai suatu tujuan. Percaya diri terhadap kemampuan diri sendiri dapat menumbuhkan rasa percaya diri yang kuat untuk mencapai kesuksesan. Pikiran dan keyakinan berhasil akan suatu rancangan dapat membantu untuk meringankan beban yang ada. Dengan kepercayaan diri, seseorang dapat mempunyai kemahiran dan senang dengan apa yang sudah dilaksanakan secara efektif. Seseorang yang percaya akan dirinya sendiri dan yakin atas kemampuannya dan memiliki keinginan yang realistis. Bahkan ketika keinginan mereka tidak terwujud, mereka tetap berpikir positif dan dapat menerimanya. Rasa percaya diri berkaitan erat dengan integritas diri, wawasan pengetahuan, keberanian dalam sudut pandang yang luas dan harga diri yang positif. Sebagaimana Firman Allah didalam Al-Qur'an Surah Ali -Imran ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ {١٣٩}

“ Artinya : Janganlah kamu merasa lemah dan jangan pula bersedih hati, padahal kamu paling tinggi derajatnya jika kamu orang yang mukmin (RI, 2010:47 ).

Ayat di atas menjelaskan agar setiap umat muslim jangan bersifat lemah dan bersedih hati meskipun mereka mengalami pukulan yang berat dan penderitaan yang cukup pahit pada saat perang uhud, karena kalah atau menang dalam suatu peperangan merupakan hal yang biasa yang termasuk dalam ketentuan Allah. Yang demikian itulah hendak di jadikan pelajaran. Berbicara tentang persoalan percaya diri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seorang mukmin yang memiliki sifat positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat serta mempunyai mental yang kuat dan mempunyai semangat yang tinggi serta lebih unggul jika mereka benar-benar percaya dengan dirinya sendiri.

Dengan mendorong peserta didik dalam meningkatkan kepercayaan diri secara positif, dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, kemandirian dan kemampuan untuk mengendalikan diri secara positif dan baik yaitu percaya akan kemampuan yang di miliki dan bisa mengandalkan diri sendiri (M.Ortiz, 2002:114). Dengan berfikir positif dan percaya terhadap diri sendiri akan memperoleh manfaat yang banyak yaitu terhindar dari segala pikiran buruk, terhindar dari rasa takut gagal. Sehingga dengan kemampuan dan yakin terhadap diri sendiri dapat melakukan kegiatan sesuai dengan kemauan dan tanggung jawab atas apa yang sudah di lakukan serta mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan yang di inginkan dengan mengenal kelebihan dan kekurangan yang ada dalam diri sendiri. Percaya diri membentuk ketegasan dan keberanian pada saat peserta didik harus mengambil keputusan yang sulit dan menantang sekalipun mereka harus menerima resiko menyakitkan sekaligus.

Peserta didik yaitu bagian dari remaja yang membutuhkan rencana untuk dapat menumbuhkan potensinya. Yakni percaya diri, Peserta didik merupakan Anggota Masyarakat laki-laki dan perempuan yang berupaya menumbuhkan potensi diri kegiatan pembelajaran yang tersedia pada jenjang, jenis, dan jalur pendidikan tertentu. Pendidikan sangat diperlukan oleh peserta didik karena manusia pada dasarnya sebagai makhluk susila yang dapat di bimbing dan di fokuskan untuk mencapai derajat kesusilaan.

Jadi, kepercayaan diri ini bukan sesuatu yang dapat tumbuh dalam diri seseorang dengan sendirinya. Dari segi perkembangan rasa percaya diri dapat timbul berkat adanya pengakuan dari lingkungan. Selain itu, menjadi seorang dengan kepercayaan diri yang kuat memerlukan proses dan suasana yang sangat mendukung. Oleh karena itu, untuk menumbuhkan kepercayaan diri dalam lingkungan sekolah perlu adanya kegiatan untuk menanamkan kepercayaan diri dalam pembelajaran melalui kegiatan ekstrakurikuler dalam lingkungan sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di laksanakan di luar jam mata pelajaran yang bisa di lakukan di sekolah maupun di luar sekolah menambah dan meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan kemampuan dari

berbagai pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum (suryasubroto, 2002:271).

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan aktivitas yang dilaksanakan di luar pelajaran intrakurikuler dan kokurikuler. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan, minat, bakat, kerja sama, kepribadian, potensi dan kemandirian peserta didik secara efektif dalam rangka menunjang tujuan pendidikan nasional (RI, 2014:2).

MTs Al-Hamidiyah Singgaton Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara merupakan lembaga pendidikan formal yang berkaitan dengan pendidikan Islam, sebagaimana kebanyakan sekolah MTs lainnya yang berada di Desa Simangambat. Sebagai MTs, Sekolah MTs ini mempunyai ciri khas dalam pembentukan akhlak dan karakter siswa sendiri di dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran selama ia di asramakan di sana. sebab ini juga harus sesuai dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam kurikulum 2013, yaitu pendidikan yang berakhlak / berkarakter.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pun merupakan tempat pembinaan dan pengembangan minat dan bakat siswa yang termasuk dalam bagian peningkatan mutu pembelajaran. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga di rencanakan untuk meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah dengan menambah wawasan dan pengalaman belajar peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler (Zainal Arifin, 2012:2). Sedangkan menurut Djafri Noviyanti menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah suatu rencana untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar di luar jam pembelajaran wajib. Tujuannya untuk mengembangkan cara pandang siswa dengan menumbuhkan minat dan bakat serta antusias dalam pengabdian dirinya dalam masyarakat (Mardatillah, 2010).

Sedangkan kesenian merupakan suatu kebudayaan dan sebagai sarana yang di gunakan untuk mengespresikan keindahan dalam diri manusia. selain itu, kesenian juga merupakan budaya yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia, kesenian ini bentuk kreativitas yang ada dalam jiwa manusia yang memiliki nilai-nilai keindahan dan menarik perhatian. kesenian juga merupakan tempat untuk menyalurkan bakat dan minat seseorang untuk menyampaikan pendapatnya dan di

komunikasikan kepada orang lain dengan karyanya kepada orang-orang. Masyarakat juga merupakan peran yang sangat penting dalam memberi ruang gerak, menciptakan dan memelihara kebudayaan baru.

Proses kegiatan Al-Barzanji suatu kegiatan yang dilakukan oleh umat Islam, baik dari masyarakat desa maupun masyarakat kota. Al-Barzanji bukanlah suatu yang baru melainkan sudah sering dilakukan pada saat memperingati hari-hari besar seperti Tablig Akbar, Maulid Nabi, Isra' Mi'raj, Hajatan, pernikahan dan lain sebagainya. Pembacaan Al-Barzanji merupakan suatu kebiasaan yang tidak bisa ditinggalkan dalam setiap memperingati maulid nabi dan acara penting lainnya. Karena pembacaan Al-Barzanji dapat dilakukan di mana pun, dan kapan pun sebab tidak ada larangan atau cara khusus untuk membacanya.

Membaca Al-Barzanji merupakan kegiatan membaca kisah kehidupan Rasul dan men-Tadabburi nya serta dapat mendorong orang mukmin untuk menumbuhkan rasa cinta pada Nabi Muhammad Saw serta dapat memahami dan memperluas ilmu pengetahuan dari berbagai macam peristiwa yang terjadi pada masa Rasulullah Saw. Kemudian ada beberapa santri yang kurang semangat dalam pembelajaran kitab Al-Barzanji karena kurangnya pemahaman santri terhadap isi dan kandungan kitab Al-Barzanji, dan ada juga yang kurang lancar dalam melafadzkan bacaan kitab Al-Barzanji tersebut.

Jadi, ekstrakurikuler kesenian Al-Barzanji menjadi media dalam menanamkan Karakter percaya diri. Karena dalam kesenian Al-Barzanji siswa dituntut tampil di depan umum atau khalayak ramai sehingga bisa menumbuhkan kepercayaan peserta didik. Kesenian Al-Barzanji sering ditampilkan untuk mengisi acara seperti Tablig Akbar, Maulid Nabi, Isra; Mi'raj, Hajatan, dan lain sebagainya. Kegiatan Kesenian Al-Barzanji maupun kesenian lainnya merupakan tempat untuk memperkuat atau menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik tersebut.

Di lihat dari permasalahan peserta didik yang mempunyai kurang percaya diri ialah di saat proses belajar mengajar di dalam kelas. Peserta didik yang selalu bergantung pada temannya yang paling mahir dan berani berargumen di dalam kelas. Peserta didik juga dapat disebut sebagai individu yang bisa mengontrol

emosinya seperti takut gagal dan lainnya supaya ia berani menempatkan dirinya pada tempat yang seimbang. Oleh karena itu pihak sekolah ikut bekerja sama untuk mendorong peserta didik agar tampil percaya diri di depan umum, yakni dengan kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan oleh pihak sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler yang di adakan bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri para peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler Al-Barzanji.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk membahas skripsi dengan mengangkat judul **“Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Menggunakan Metode *Quick On The Draw* Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kesenian Al-Barzanji di MTs Al-Hamidiyah Sionggoton Kec. Simangambat Kab. Padang Lawas Utara”**.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi faktor faktor yang timbul yaitu :

1. masih kurangnya pemahaman santri terhadap isi dan kandungan kitab Al-Barzanji
2. Sebagian peserta didik masih ada yang kurang lancar dalam melafazkan bacaan kitab Al-Barzanji
3. Peserta didik masih ada yang belum percaya diri tampil di depan umum.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, titik fokus penelitiannya ialah untuk menjawab masalah – masalah yang terdapat pada identifikasi di atas terkhusus mengenai kepercayaan diri siswa di MTs Al-Hamidiyah Sionggoton yang menunjukkan belum memiliki kepercayaan diri dan mengalami masalah kurang percaya diri tampil di depan umum. Namun karena adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar penelitian ini lebih maksimal peneliti hanya membahas tentang : Meningkatkan Kepercayaan diri peserta didik dengan menggunakan metode *Quick On The Draw* dalam kegiatan ekstrakurikuler kesenian Al-Barzanji yaitu mengenai keikutsertaan peserta didik

dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kesenian Al-Barzanji yang di adakan di sekolah.

#### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan dalam penelitian yaitu :

1. Bagaimana kepercayaan diri siswa sebelum menerapkan metode *Quick On The Draw* di MTs Al-Hamidiyah Sionggoton ?
2. Bagaimana kepercayaan diri siswa dapat ditingkatkan setelah menerapkan metode *Quick On The Draw* di MTs Al-Hamidiyah Sionggoton ?

#### 1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa sebelum menerapkan metode *Quick On The Draw* di MTs Al-Hamidiyah Sionggoton
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan diri siswa setelah menerapkan metode *Quick On The Draw* di MTs Al-Hamidiyah Sionggoton

#### 1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Adapun Manfaat teoritis dalam penelitian ini ialah :

- a. Mengembangkan kepercayaan diri siswa serta dapat memotivasinya agar percaya diri saat tampil di depan umum terutama pada kegiatan kesenian Al- Barzanji.
- b. Menambah pengetahuan peserta didik mengenai isi kandungan yang terdapat dalam kitab Al- Barzanji dan lancar dalam melafazkan bacaan kitab Al-Barzanji dengan baik.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Tenaga pendidik sangat di butuh sebagai motivator yang dapat membantu siswa untuk belajar dengan cara yang menyenangkan dan

dapat membagi waktu dengan baik agar kegiatan pembelajaran dapat di laksanakan dengan baik sehingga siswa terbantu dalam mengembangkan kepercayaan dirinya tampil di khalayak umum.

- b. Bermanfaat untuk melatih dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang di miliki peneliti dalam melakukan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN